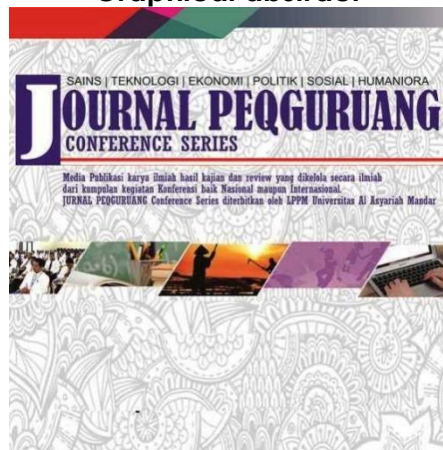


### Graphical abstract



### MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS KELAS VII DI SMP NEGERI 05 MAMASA

<sup>1\*</sup> Abdul Latief, Ahmad Al Yakin, Jefrianto, .

Program Studi Ppkn Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Al Asyariah Mandar

[jefrimms@gmail.com](mailto:jefrimms@gmail.com)

### Abstract

The background of this research is due to the existence of motivation in students to learn faced with various challenges, especially in class VII SMP students who are still easily influenced by circumstances both internally and externally. This study aims to find out the student's learning motivation in limited face-to-face learning for class VII at SMP Negeri 05 Mamasa. The type of research used is descriptive qualitative. The sample used in this research is class VII students of SMP Negeri 05 Mamasa, totaling 21 people. Data collection is done through the use of observation, questionnaires and documentation methods. The results showed that in limited face-to-face learning, class VII students at SMP Negeri 05 Mamasa showed a figure of 71.29%. This, when compared with the value intervals and categories proposed by Sugiyono, is included in the "Motivated" category.

Keywords: Learning Motivation, limited face-to-face

### Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah motivasi belajar siswa menghadapi berbagai tantangan khususnya siswa kelas VI SMP yang peka terhadap situasi internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada kelas tatap muka terbatas di Kelas VII SMP Negeri 05 Mamasa. Jenis survei yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 05 Mamasa yang berjumlah 21 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, angket, dan dokumentasi. Akibatnya, siswa kelas VII SMP Negeri 05 Mamasa menerima 71,29% pembelajaran di kelas terbatas. Hal ini dibandingkan dengan interval nilai dan kategori yang dikemukakan oleh Sugishirono termasuk dalam kategori yang termotivasi

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Tatap muka terbatas

### Article history

DOI: [10.35329/jp.v5i2.3268](https://doi.org/10.35329/jp.v5i2.3268)

Received : 24/07/2023 | Received in revised form : 28/10/2023 | Accepted : 09/11/2023

## 1. PENDAHULUAN

Merebaknya virus corona mengubah tuntutan hidup individu, menyerang masyarakat Indonesia, dan menguasai dunia. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (Ririn Noviyaanti Putri, 2020), wabah Covid-19 merupakan wabah penyakit yang telah menginfeksi beberapa wilayah luas yang sulit dikendalikan dan telah menewaskan beberapa orang. Karena adanya virus corona, orang-orang telah menghentikan aktivitas di luar rumah mereka, tetapi biasanya hari itu di luar. Orang harus bisa menjaga jarak dari orang lain dan orang lain. Ini paling sering disebut sebagai jarak fisik.

Proses belajar mengajar merupakan fase kegiatan dimana guru dan siswa berinteraksi dan diakhiri dengan penilaian kinerja pembelajaran. Guru juga merupakan mata pelajaran pembelajaran yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pribadi yang baik agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien (Latief, 2016).

Untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang dicapai peserta didik, maka tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Djamarah (2011: 68) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi Belajar siswa merupakan faktor yang ada dalam diri siswa dan merupakan faktor yang berasal dari luar siswa. Faktor yang ada dalam diri siswa, seperti faktor fisiologis dan psikologis, dan faktor dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan dan faktor instrumental yang terdiri dari kurikulum, program, guru, sarana dan fasilitas dalam hal ini termasuk model pembelajaran.

Dalam usaha pencapaian motivasi belajar perlu menciptakan sistem lingkungan belajar (kondisi) yang lebih memfasilitasi pembelajaran. Sistem lingkungan belajar itu sendiri bersifat independen atau terpengaruh. Unsur-unsur tersebut misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan peserta didik yang berperan dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, dan sarana prasarana yang tersedia untuk kegiatan belajar mengajar.

Lembaga-lembaga pada naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia turut ambil bagian mengatasi masalah rumah tangga untuk mencegah penyebaran virus corona. Semua sekolah di Indonesia memiliki home study, yang juga dikenal dengan internet learning atau pembelajaran online pada khususnya. Pembelajaran online berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan pendidik dan siswa yang belajar di SMP Negeri 5 Mamasa menggunakan beberapa aplikasi seperti aplikasi Whatsapp, Zoom, dan Classroom. Penggunaan aplikasi sangat mendukung dalam pembelajaran daring seperti gogle clasroom adalah aplikasi digital yang sangat canggih karna karna seseorang dapat berkumpul dalam Kelas tanpa aktivitas fisik. (Latief, dkk. 2019), dan whatsapp adalah tempat seseorang berkirim pesan dan panggilan komunikasi sangat aman, bahkan dengan whatsapp, orang dapat melakukan panggilan video dan panggilan telepon

dengan melihat wajah penerima. Anda dapat menelepon, dan Saman ini sangat baik. Anda dapat dengan mudah mengirim pesan di kantor pos tanpa antrian panjang atau waktu tunggu yang lama. Kapan whatsapp seseorang dapat mengirim pesan laptop atau handphone (Pustikayasa, 2019)

Adanya motivasi dalam diri siswa untuk belajar dihadapkan oleh berbagai tantangan terutama pada siswa kelas VII SMP yang masih mudah terpengaruhi oleh keadaan baik secara internal maupun eksternal. Minat peserta didik dikatakan rendah sehingga perlu Mengetahui faktor-faktor yang membuat mereka kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran yang menarik (Aritonang, 2008).

Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk mengembangkan warisan budaya dan prestasi di masa depan (Marisyah, Zainuddin, dan Hartini, 2016). Oleh karena itu, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang tepat. Hal ini untuk mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, memecahkan masalah, dan memecahkan masalah dengan konsep abstrak lainnya (Hapsari, Handhika, & Huriawati, 2018)

Perkembangan dunia pendidikan saat ini telah memasuki era Industri 4.0. Industri 4.0 menampilkan pergeseran sistem pendidikan dari pendekatan parsial ke bentuk holistik. Transisi dari Kurikulum Sekolah ke 2013 mengadopsi Kurikulum berbasis Tugas (Kurikulum Berbasis Proyek) Zaman Milenium sebagai sarana adaptasi Berpikir Kreatif dan Kritis Untuk generasi. Menurut keterangan Menristek dan, Nasir dalam Konferensi Pers di Gedung D Ristek di Jakarta (29/1/2018) menyatakan bahwa tantangan hari ini adalah: Guru dan pendidik Indonesia masih didominasi oleh baby boomer, dan Generasi X didominasi oleh imigran digital. Sementara mahasiswa yang dihadapi merupakan generasi millennial atau digital native. (Al Yakin, Ahmad, 2019)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas kelas VII di SMP Negeri 05 Mamasa

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada kelas tatap muka terbatas di Kelas VII SMP Negeri 05 Mamasa. Hal ini juga bertujuan untuk memahami apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, dan motivasi dan lain-lain tentang sifat holistik. Penjelasan dari sudut pandang verbal dan linguistik, secara alami dan menggunakan berbagai metode ilmiah dalam konteks tertentu. Metodologi adalah proses, prinsip, dan Prosedur yang digunakan untuk mengatasi masalah dan menemukan jawaban (Mulyana, 2008: 145)

### Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Waktu yang digunakan untuk penelitian adalah pada tahun akademik 2021 sampai pada tahun 2022, tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 05 Mamasa,

Desa Buntubuda, kecamatan Mamasa, kabupaten Mamasa, provinsi Sulawesi Barat

### Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 05 Mamasa dengan jumlah sebanyak 21 orang dan Guru sebanyak 2 orang.

### Fokus Penelitian

Berfokus pada penelitian membantu mendorong batas-batas dari apa yang sedang dipelajari dan mencegah peneliti untuk terlibat dalam jumlah data yang dihasilkan di lapangan. Para peneliti berfokus pada:

#### 1. motivasi belajar

Motivasi belajar adalah suatu kondisi yang ada pada diri seseorang yang memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya. Indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut.

- Adanya keinginan dan keinginan untuk sukses
- Adanya tertarik untuk belajar
- Adanya penghargaan dalam proses pembelajaran
- Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

#### 2. Tatap Muka Terbatas

Tatap muka terbatas adalah model pembelajaran baru yang diterapkan dalam dunia pendidikan di Indonesia pada masa pandemi covid-19 yang dilaksanakan dengan waktu terbatas dan mematuhi protokol kesehatan

### Instrumen Penelitian

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumber. Ini adalah cara untuk membangun makna ini pada subjek tertentu.

#### 2. Angket atau Kuesioner

Penelitian ini memakai angket atau kuesioner, daftar pertanyaan dibentuk pada bentuk pertanyaan yg dipilih informan secara *Check Lish*.

#### 3. Observasi

Penelitian adalah teknik data yang mengharuskan Peneliti pergi ke tempat kejadian untuk mengamati hal-hal yang berhubungan dengan ruang, tempat, aktor, aktivitas, objek, peristiwa, dan tujuan

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data penelitian ini, penulis langsung mendatangi subjek penelitian dan memperoleh data yang valid, dan peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan peneliti bersifat terstruktur (deskriptif) dengan terlebih dahulu meringkas beberapa pertanyaan dan

menanyakan kepada informan apa, siapa, dan bagaimana. Hal ini termasuk dalam angket yang disusun secara sistematis dengan menyebarkan angket kepada siswa-siswa di SMP Negeri 05 Mamasa.

#### 2. Observasi

Observasi partisipan pasif digunakan dalam penelitian ini karena peneliti hanya datang ke tempat pengamat dan tidak terlibat dalam kegiatan. Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati langsung kegiatan siswa di SMP Negeri 05 Mamasa, Desa Buntubuda, Kecamatan Mamasa, Kabupaten Mamasa. selain itu peneliti juga akan mengamati motivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas dalam kegiatan pembelajaran.

#### 3. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengajukan pertanyaan atau pernyataan dari peneliti. Surveyor dapat Gunakan survei untuk mendapatkan data tentang pikiran, perasaan, sikap, keyakinan, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku responden. Dalam pengertian lain, metode angket adalah jenis alat pengumpulan data bergaya pertanyaan. Mendistribusikan daftar ke setiap responden memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang andal dan valid terkait dengan tujuan penelitian mereka. Sebelum membuat daftar, saya terlebih dahulu menjelaskan variabel dalam subvariabel yang akan diukur untuk membuat instrumen grid.

### Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selain itu, pola hubungan khusus dikembangkan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau validasi.

#### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Kegiatan reduksi data adalah data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan informan yang diklasifikasi dan dirangkum untuk memudahkan pemahaman.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa reduksi data adalah merangkum data yang dikumpulkan dari lapangan dan memilih item-item kunci sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, penulis terlebih dahulu ingin mengetahui motivasi belajar secara umum siswa SMP Negeri 05 Mamasa.

#### 2. Display Data

Representasi Data Menurut pandangan data Miles dan Huberman, representasi data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

Dalam penelitian ini, penyajian data adalah langkah kedua setelah reduksi data, dan SMP Negeri mempelajari apa yang terjadi di wilayah "siswa memiliki

motivasi belajar yang terbatas di kelas tatap muka". memahami. 05 Mamasa". membuat

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif oleh Miles dan Huberman adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat tentatif dan akan berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket yang diedarkan kepada responden sebanyak 21 orang mengenai sukai apalagi pada pembelajaran tatap muka terbatas, telah terjawab 13 orang yang menjawab Sangat Sesuai (61,90%) 8 orang yang menjawab Sesuai (38,10%) tidak ada orang yang menjawab kurang Sesuai dan Tidak Sesuai (0). Berdasarkan skor tersebut maka selanjutnya data yang terkumpul dianalisis, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Pelajaran yang Saya Sukai apalagi pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase % |
|----|------------------|-----------|--------------|
| 1  | SS               | 13        | 61,90        |
|    | S                | 8         | 38,10        |
|    | KS               | 0         | 0            |
|    | TS               | 0         | 0            |
|    | <b>Jumlah</b>    | <b>21</b> | <b>100</b>   |

(Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2022)

Berdasarkan hasil angket telah diedarkan kepada responden sebanyak 21 orang mengenai hasil angket Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki pada pembelajaran tatap muka terbatas saat ini, telah terjawab sebanyak 2 orang yang menjawab Sangat Sesuai (9,52%) 2 orang menjawab Sesuai, (9,52%), 17 orang menjawab Kurang Sesuai (80,96%) dan tak seorang pun yang menjawab Tidak Sesuai (0%) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Pembelajaran Tatap Muka terbatas saat ini.

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase % |
|----|------------------|-----------|--------------|
|----|------------------|-----------|--------------|

|   |               |           |            |
|---|---------------|-----------|------------|
| 2 | SS            | 2         | 9,52       |
|   | S             | 2         | 9,52       |
|   | KS            | 17        | 80,96      |
|   | TS            | -         | 0          |
|   | <b>Jumlah</b> | <b>21</b> | <b>100</b> |

(Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2022)

Berdasarkan hasil survei terhadap motivasi belajar siswa pada kelas tatap muka terhadap 21 siswa, responden terbatas pada kelas VII SMP Negeri 5 Mamasa memiliki indikator tidak dapat menyelesaikan semua topik. Mengingat pada kelas tatap muka saat ini terbatas, ada yang tidak menjawab sangat baik, (0%) 19 menjawab benar, (90,48%), 2 tidak menjawab sangat baik. (9,52%), dan tidak ada yang memberikan jawaban mengecewakan (0%), rinciannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut/

Tabel 3. Saya rasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan pada pembelajaran tatap muka terbatas saat ini

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase % |
|----|------------------|-----------|--------------|
| 3  | SS               | 0         | 0            |
|    | S                | 19        | 90,48        |
|    | KS               | 2         | 9,52         |
|    | TS               | 0         | 0            |
|    | <b>Jumlah</b>    | <b>21</b> | <b>100</b>   |

(Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2022)

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh responden, mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dan membaca buku di perpustakaan sekolah atau membaca buku pelajaran karena kurangnya waktu belajar pada tatap muka. Berdasarkan hasil angket yang di edarkan peneliti kepada responden sebanyak 21 orang mereka tidak menjawab kurang baik atau kurang tepat (0%), 20 menjawab tepat (95,23%), 1 tidak menjawab tepat (4,77%), dan tidak ada yang menjawab tidak tepat (0%). Detail dapat ditemukan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Analisis Data Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase % |
|----|------------------|-----------|--------------|
| 4  | SS               | -         | 0            |
|    | S                | 20        | 95,23        |
|    | KS               | 1         | 4,77         |
|    | TS               | -         | 0            |
|    | <b>Jumlah</b>    | <b>21</b> | <b>100</b>   |

(Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2022)

Dari hasil analisis di atas dapat dikatakan bahwa saya suka membaca buku di perpustakaan sekolah dan saya suka membaca buku pelajaran karena tidak ada waktu untuk hadir sekolah, sesuai dengan perbandingan pada tabel di atas. Di SMP Negeri 5 Mamasa dalam kategori sedang.

SMP Negeri 5 Mamasa mengenai motivasi siswa di kelas dapat diketahui dari hasil angket yang diedarkan

kepada 21 orang sebagai responden menunjukkan bahwa mereka tidak mengikuti pelajaran yang disenanginya.

Tidak ada siswa yang menjawab sangat baik (0%), 8 siswa merespons dengan baik (38,09%), 11 siswa tidak merespons dengan baik (52,38%), dan 2 siswa tidak merespons dengan baik. (9,53%), dan rincian lainnya ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 5. tidak memperhatikan pelajaran yang saya tidak senangi.

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|------------------|-----------|--------------|
| 5             | SS               | -         | 0            |
|               | S                | 8         | 38,09        |
|               | KS               | 11        | 52,38        |
|               | TS               | 2         | 9,53         |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>21</b> | <b>100</b>   |

Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2022

Dari hasil analisis di atas, ditinjau dari rasio pada tabel di atas, maka disimpulkan bahwa saya tidak memperhatikan pelajaran yang disenangi sesuai bakat dalam kategori tidak sesuai di SMP Negeri 5 Mamasa. Dari hasil angket, 21 orang menjawab "sangat sesuai" (0%) dan 18 orang menjawab "sesuai" (85,71%). Tidak menjawab sangat baik (14,29%), dan tidak ada yang menjawab (0%). Lihat tabel berikut untuk informasi lebih lanjut

Tabel 6. Belajar pada Pelajaran yang saya sukai.

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|------------------|-----------|--------------|
| 6             | SS               | -         | 0            |
|               | S                | 18        | 85,71        |
|               | KS               | 3         | 14,29        |
|               | TS               | -         | 0            |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>21</b> | <b>100</b>   |

Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2022

Dari hasil analisis di atas dan persentase pada tabel di atas, jika Anda mempelajari pelajaran favorit Anda dalam kategori "sesuai", Anda dapat mengatakan bahwa Anda belajar tepat waktu.

Berdasarkan hasil angket dari 21 siswa sebagai Responden kesulitan bertanya kepada guru dikelas yang tidak disukai, 1 orang menjawab sangat tepat (4,76%), dan 17 orang menjawab tepat. (80,95%), 3 sangat tidak sesuai (14,29%), dan tidak ada yang keberatan (0%). Dapat dilihat pada tabel di bawah.:

Tabel 7. Bertanya pada Guru kalau Pelajaran yang tidak di sukai.

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase % |
|----|------------------|-----------|--------------|
|----|------------------|-----------|--------------|

|               |    |           |            |
|---------------|----|-----------|------------|
| 7             | SS | 1         | 4,76       |
|               | S  | 17        | 80,95      |
|               | KS | 3         | 14,29      |
|               | TS | -         | -          |
| <b>Jumlah</b> |    | <b>21</b> | <b>100</b> |

Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2022

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa malas bertanya kepada guru jika ada pelajaran yang tidak saya sukai dalam kategori sesuai SMP Negeri 5 Mamasa, sesuai dengan persentase keseluruhan yang ditunjukkan pada tabel di atas, saya dapat melakukannya.

Keterampilan Guru SMP Negeri 5 Mamasa Berdasarkan hasil angket yang disebar oleh 21 responden, ketika saya kesulitan mempelajari suatu mata pelajaran yang diberikan oleh seorang guru, saya akan mencari alternatif pemecahannya sendiri Tetapi tidak ada yang menjawab dengan baik (0%), 14 menjawab baik (66,66%), 7 tidak menjawab sangat baik (33,34%), dan tidak ada yang kecewa.Tidak (0%). Lihat tabel berikut untuk informasi lebih lanjut.

Tabel 8. Jika Anda mengalami kesulitan mempelajari mata pelajaran yang diberikan oleh guru Anda, cobalah untuk mencari solusi lain sendiri

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|------------------|-----------|--------------|
| 8             | SS               | -         | 0            |
|               | S                | 14        | 66,66        |
|               | KS               | 7         | 33,34        |
|               | TS               | -         | 0            |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>21</b> | <b>100</b>   |

Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2022

Dari hasil analisis di atas, dari persentase keseluruhan yang ditunjukkan pada tabel di atas, saya dapat menyimpulkan jika sulit mempelajari mata pelajaran yang ditentukan oleh guru berusaha sendiri untuk menemukan alternative pemecahannya. di SMP Negeri 5 Mamasa pada kategori Sesuai.

Adapun untuk mengetahui sejauh Mana motivasi belajar peserta didik pada aspek merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, Berdasarkan hasil angket yang diedarkan responden sebanyak 21 orang telah terjawab tidak ada orang menjawab Sangat Sesuai, (0%), 18 orang menjawab Sesuai, (85,71%), 3 orang menjawab Kurang Sesuai (14,29%), dan tak seorang pun yang menjawab Tidak Sesuai (0%),

Tabel 9. Merasa putus asa ketika mereka mengalami kesulitan mempelajari mata pelajaran

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase % |
|----|------------------|-----------|--------------|
|----|------------------|-----------|--------------|

|               |    |           |            |
|---------------|----|-----------|------------|
| 9             | SS | -         | 0          |
|               | S  | 18        | 85,71      |
|               | KS | 3         | 14,29      |
|               | TS | -         | 0          |
| <b>Jumlah</b> |    | <b>21</b> | <b>100</b> |

Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2022

Dari hasil analisis tersebut di atas sesuai dengan jumlah persentase keseluruhan yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran di SMP Negeri 5 Mamasa pada kategori Sesuai.

Berdasarkan hasil angket yang diedarkan responden sebanyak 21 orang mengenai Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Mamasa, Ketika ada pelajaran yang saya kurang mengerti, saya bertanya ke orang yang lebih mengerti, telah terjawab 2 Orang menjawab Sangat Sesuai, (9, 52%), 19 orang menjawab Sesuai, (90,48%) dan tak seorang pun yang menjawab kurang Sesuai dan Tidak Sesuai (0%), selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Ketika ada pelajaran yang saya kurang mengerti saya bertanya ke orang yang lebih mengerti.

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|------------------|-----------|--------------|
| 10            | SS               | 2         | 9,52         |
|               | S                | 19        | 90,48        |
|               | KS               | -         | 0            |
|               | TS               | -         | 0            |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>21</b> | <b>100</b>   |

Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2022

Dari hasil analisis tersebut di atas sesuai dengan jumlah persentase keseluruhan yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Ketika ada pelajaran yang saya kurang mengerti, saya bertanya ke orang yang lebih mengerti. di SMP Negeri 5 Mamasa pada kategori Sesuai

Berdasarkan hasil angket yang diedarkan responden sebanyak 21 orang telah terjawab 6 Orang menjawab Sangat Sesuai, (28, 57%), 14 orang menjawab Sesuai, (66,66%), 1 orang menjawab Kurang Sesuai (4,77%), dan tak seorang pun yang menjawab Tidak Sesuai (0%), selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah.

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|------------------|-----------|--------------|
| 11            | SS               | 6         | 28,57        |
|               | S                | 14        | 66,66        |
|               | KS               | 1         | 4,77         |
|               | TS               | -         | 0            |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>21</b> | <b>100</b>   |

Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2022

Dari hasil analisis tersebut di atas sesuai dengan jumlah persentase keseluruhan yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah. di SMP Negeri 5 Mamasa pada kategori Sesuai.

Berdasarkan hasil angket yang diedarkan responden sebanyak 21 orang mengenai Saya merasa tidak mampu dalam menghadapi pelajaran yang sulit, telah terjawab 3 Orang menjawab Sangat Sesuai, (14,28%), 17 orang menjawab Sesuai, (80,95%), 1 orang menjawab Kurang Sesuai (4,77%), dan tak seorang pun yang menjawab Tidak sesuai (0%), selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. merasa tidak mampu dalam menghadapi pelajaran yang sulit.

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|------------------|-----------|--------------|
| 12            | SS               | 3         | 14,28        |
|               | S                | 17        | 80,95        |
|               | KS               | 1         | 4,77         |
|               | TS               | -         | 0            |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>21</b> | <b>100</b>   |

Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2022

Dari hasil analisis di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa persentase keseluruhan dari yang ditunjukkan pada tabel di atas adalah bahwa merasa tidak mampu dalam menghadapi pelajaran yang sulit. di SMP Negeri 5 Mamasa pada kategori Sesuai.

Berdasarkan hasil angket yang diedarkan responden sebanyak 21 orang telah terjawab 2 orang menjawab Sangat Sesuai, (9,52%), 16 orang menjawab Sesuai, (76,19%), 3 orang menjawab Kurang Sesuai (14,29%), dan tak seorang pun yang menjawab Tidak Sesuai (0%), selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Merasa tidak mampu melakukan tugas khusus tertentu

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|------------------|-----------|--------------|
| 13            | SS               | 2         | 9,52         |
|               | S                | 16        | 76,19        |
|               | KS               | 3         | 14,29        |
|               | TS               | -         | 0            |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>21</b> | <b>100</b>   |

Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2022

Dari hasil analisis tersebut di atas sesuai dengan jumlah persentase keseluruhan yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan, di SMP Negeri 5 Mamasa pada kategori Sesuai

Berdasarkan hasil angket yang diedarkan responden sebanyak 21 orang mengenai dapat memahami pelajaran dari guru telah terjawab 1 orang menjawab Sangat Sesuai, (4,76%), 19 orang menjawab Sesuai, (90,48%), 1 orang menjawab Kurang Sesuai (4,76%), dan

tak seorang pun yang menjawab Tidak Baik (0%), selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Perolehan materi, struktur, konsep, dan pemikiran ilmiah untuk mendukung mata pelajaran yang diajarkan

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|------------------|-----------|--------------|
| 14            | SS               | 1         | 4,76         |
|               | S                | 19        | 90,48        |
|               | KS               | 1         | 4,76         |
|               | TS               | -         | 0            |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>21</b> | <b>100</b>   |

Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2022

Dari hasil analisis di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa, menurut persentase keseluruhan yang ditunjukkan pada tabel di atas: dapat memahami pelajaran dari guru, di SMP Negeri 5 Mamasa pada kategori Sesuai

Berdasarkan hasil angket yang diedarkan responden sebanyak 21 orang telah terjawab 1 orang menjawab Sangat Sesuai, (4,76%), 19 orang menjawab Sesuai, (90,48%), 1 orang menjawab Kurang Sesuai (23,81%), dan tak seorang pun yang menjawab Tidak Sesuai (0%), selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Menguasai Standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pengembangan yang di ampu

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|------------------|-----------|--------------|
| 15            | SS               | 1         | 4,76         |
|               | S                | 15        | 71,43        |
|               | KS               | 5         | 23,81        |
|               | TS               | -         | 0            |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>21</b> | <b>100</b>   |

Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2022

Dari hasil analisis di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa, menurut persentase keseluruhan yang ditunjukkan pada tabel di atas percaya bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, di SMP Negeri 5 Mamasa pada kategori Sesuai

Berdasarkan hasil angket yang diedarkan responden sebanyak 21 orang mengenai Motivasi belajar siswa pada aspek Bila diberikan tugas oleh guru saya mengabaikannya telah terjawab tidak ada orang menjawab Sangat Sesuai, (0%), 18 orang menjawab Sesuai, (85,71%), 3 orang menjawab Kurang Sesuai (14,29%), dan tak seorang pun yang menjawab Tidak Sesuai (0%), selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Bila diberikan tugas oleh guru saya mengabaikannya

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase % |
|----|------------------|-----------|--------------|
| 16 | SS               | -         | 0            |
|    | S                | 3         | 14,29        |
|    | KS               | 18        | 85,71        |
|    | TS               | -         | 0            |

**Jumlah** **21** **100**

Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2022

Dari hasil analisis di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa, menurut persentase keseluruhan yang ditunjukkan pada tabel di atas: Bila diberikan tugas oleh guru saya mengabaikannya, di SMP Negeri 05 mamasa pada kategori Kurang sesuai

Berdasarkan hasil angket yang diedarkan responden sebanyak 21 orang telah terjawab tidak ada orang menjawab Sangat Sesuai, (0%), 9 orang menjawab Sesuai, (42,85%), 11 orang menjawab Kurang Sesuai (52,38%), dan 1 orang yang menjawab Tidak Sesuai (4,77%), selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. keliru dan dikritik oleh guru saya sangat senang karena itu menambah ilmu.

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|------------------|-----------|--------------|
| 17            | SS               | -         | 0            |
|               | S                | 9         | 42,85        |
|               | KS               | 11        | 52,38        |
|               | TS               | 1         | 4,77         |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>21</b> | <b>100</b>   |

Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2022

Dari hasil analisis di atas, menurut persentase keseluruhan yang ditunjukkan pada tabel di atas, saya dapat menyimpulkan bahwa saya salah dan pengetahuan saya meningkat, sehingga guru saya suka mengkritik, di SMP Negeri 5 mamasa pada kategori Sesuai

Berdasarkan hasil angket yang diedarkan responden sebanyak 21 orang mengenai aspek tekun dalam belajar pada pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Negeri 5 Mamasa, telah terjawab 2 orang menjawab Sangat Sesuai, (9,52%), 17 orang menjawab Sesuai, (80,96%), 2 orang menjawab Kurang Sesuai (9,52%), dan tak seorang pun yang menjawab Tidak Sesuai (0%), selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 tekun dalam belajar pada pembelajaran tatap muka terbatas

| No            | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|------------------|-----------|--------------|
| 18            | SS               | 2         | 9,52         |
|               | S                | 17        | 80,96        |
|               | KS               | 2         | 9,52         |
|               | TS               | -         | 0            |
| <b>Jumlah</b> |                  | <b>21</b> | <b>100</b>   |

Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2022

Dari hasil analisis di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa, menurut persentase keseluruhan yang ditunjukkan pada tabel di atas tekun dalam dalam belajar pada pembelajaran tatap muka terbatas di SMP Negeri 5 Mamasa pada kategori termotivasi.

Berdasarkan hasil angket yang diedarkan responden sebanyak 21 orang telah terjawab 1 orang menjawab Sangat Sesuai, (4,76%), 19 orang menjawab Sesuai, (90,47%), 1 orang menjawab Kurang Sesuai (4,76%), dan tak seorang pun yang menjawab Tidak Sesuai (0%), selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. suka termotivasi belajar pada pembelajaran tatap muka terbatas saat ini

| No | Kategori Jawaban | Frekuensi | Persentase % |
|----|------------------|-----------|--------------|
| 19 | SS               | 1         | 4,76         |
|    | S                | 19        | 90,47        |
|    | KS               | 1         | 4,76         |
|    | TS               | -         | 0            |
|    | <b>Jumlah</b>    | <b>21</b> | <b>100</b>   |

Sumber : Diolah dari hasil penelitian, 2022

Dari hasil analisis di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa, menurut persentase keseluruhan yang ditunjukkan pada tabel di atas suka termotivasi belajar pada pembelajaran tatap muka terbatas saat ini. di SMP Negeri 5 mamasa pada kategori Sesuai.

#### Pembahasan

Kusuma & Subkhan mengatakan bahwa “Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar”. Dari kutipan ini dapat membantu kita memahami betapa pentingnya motivasi siswa, bahkan dalam pandemi yang membutuhkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran online. Siswa yang termotivasi memang berusaha untuk meningkatkan hasil belajar mereka, tetapi sebaliknya, kurangnya motivasi melemahkan motivasi mereka untuk belajar. Siswa yang tidak termotivasi selalu merasa bosan dan acuh tak acuh ketika berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas, ditambah dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mereka: kurangnya internet. memadai, banyaknya pekerjaan rumah, dan tugas sekolah yang menumpuk.

Sehubungan dengan Motivasi Belajar siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas, maka peneliti menerangkan hasil penelitian sebagai berikut:

Jawaban responden Pada Kategori Tidak Sesuai ( TB ) Mendapat nilai 1,14%, Kategori kurang Sesuai ( KB ) 20% kemudian Kategori Sesuai ( B ) 71,4% dan Sangat Sesuai ( SB ) 7,43% hal tersebut tidak jauh beda tentang hasil observasi peneliti tentang keterlaksanaan Peserta did Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa skor rata-rata pendapat responden, maka berdasarkan tabel lampiran skripsi ini, diperoleh skor rata-rata 71,29% dari pendapat responden mengenai Motivasi belajar siswa di smp negeri 5 mamasa sebagai adalah skor rata-rata di atas menunjukkan nilai rata-rata pendapat responden sebesar 71,29 dimana nilai tersebut berada pada rentang nilai kelas interval dengan kategori penilaian “Termotivasi” ikut dalam melaksanakan pembelajaran.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data

penelitian ini, kami dapat menyimpulkan bahwa:

Dengan memperhatikan hasil analisis data seperti pada

gambartelah diuraikan, diperoleh gambaran bahwa Motivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas pada kelas VII di SMP Negeri 5 Mamasa menunjukkan angka 71.29%. Hal ini jika dikomparasikan dengan interval nilai dan kategori yang dikemukakan oleh Sugiyono, termasuk dalam kategori Termotivasi

#### Saran

Kepada Pendidik-Pendidik pada umumnya, lebih khusus kepada pendidik PKn SMP Negeri 5 Mamasa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sewaktu-waktu dapat menggunakan pembelajaran tatap muka terbatas.

Peneliti mengatakan bahwa penelitian semacam ini masih dalam bentuk yang sederhana, dan tentu saja apa yang dihasilkan masih dalam kisaran yang sederhana dan mungkin hanya ada dalam bentuk deskriptif mengharapkan begi rekan-rekan mahasiswa dan para generasi muda yang berminat melaksanakan penelitian, peneliti menyarankan bahwa penelitian yang relevan dengan penelitian bukanlah akhir dari segalanya, tetapi perlu penelitian lebih lanjut untuk mencapai hasil yang lebih berkualitas.

Disebabkan adanya kemampuan pendidik maka untuk mengefektifkan proses belajar mengajar para pendidik dituntut untuk lebih banyak menambah ilmu dan pengetahuan juga IT dalam referensi-referensi yang telah disiapkan oleh sekolah berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah

#### Daftar Pustaka

- Al Yakin, A (2019), Juli. Jurnal Manajemen Kelas Era Industri 4.0 Seri Konferensi Pegguruang (Vol. 1, Nr. S. 11-15).
- Agustinus (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di SD. 12(1)1 ISSN1412-565X.
- Aritonang, K.T. (2008) Minat dan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jurnal Pendidikan Penabur, 7 (10), 21-11
- Djamarah Saiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Hapsari, A.D., Handhika, J., & Huriawati, F. (2018) Melakukan survei terbimbing tentang pembelajaran getaran, gelombang dan suara untuk meningkatkan hasil belajar kognitif. Risalah SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Penerapannya), 2 (2012), 285.
- Latief, A. (2016). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pada pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik di sekolah smk negeri paku. Papatudzu:

Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan, 7(1), 13-26.

Latief, A., Al Yakin, A., & Ahmad, H. (2019). Digital Classroom Untuk Meningkatkan Kemampuan dalam Metakognisi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Pkn. *Celebes Education Review*, 1(2), 71-79.

Marisyah, M., Zainuddin, Z. & Hartini, S. (2016) Meningkatkan keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa kelas VII BSMPN24 Banjarmasin kelas IPA dan fisika melalui model guided query. *Era ilmu pendidikan jasmani*, 4 (1), 52.

Mulyana, Deddy. (2008). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Bandung: PT Jugend Rosda Karya.

Pustikayasa, I. (2019). Grup Aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran. *Widia Genitri: Jurnal ilmiah pendidikan, Kebudayaan Hindu dan Agama*. 10(2), 53-62.

Putri, R. (2020). Indonesia dalam menghadapi masa pandemi Corona virus 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20 (2), 705-709.